

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa subjek yang pertama dan subjek yang kedua mampu memenuhi indikator 1 melukis, mengambar atau menjiplak diagram venn kedua subjek dapat menggambarkan soal dalam bentuk diagram venn dan memecahkan masalah tersebut. Pada indikator 2, Kedua subjek juga mampu mendeskripsikan irisan gabungan dan komplemen pada himpunan, kedua subjek dapat mengartikan simbo-simbol pada himpunan dan notasi pembentuk himpunan dengan baik. Pada indikator 3 kedua subjek mampu menggunakan dan representasi visual untuk memecahkan masalah yang berkait dengan soal himpunan, kedua subjek dapat meenyelesaikan masalah dengan menggunakan diagram venn, kedua subjek memiliki kemampuan yang berdasarkan skor dan nilai yang ada pada indikator berpikir visual.

B. Saran

Dengan melihat kesimpulan yang di peroleh maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Agar berpikir visual matematika siswa dapat meningkat, maka dalam pelajaran matematika diharapkan guru membiasakan siswa menyelesaikan soal-soal cerita yang menggambarkan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari agar mampu merangsang berpikir visual siswa.

2. Bagi siswa

Agar mampu menyelesaikan soal-soal cerita yang merangsang berpikir visual serta dapat menyusun langkah – langkah atau strategi dalam menyelesaikan soal cerita dengan benar.

3. Bagi peneliti lain

Agar dapat menjadi sumbangan ide untuk peneliti selanjutnya dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang berpikir visual siswa dalam menyelesaikan masalah himpunan untuk meningkatkan kemampuan berpikir visual matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmandi, A. (2013). Psikologi Belajar. *edisi revisi Jakarta: Rineka Cipta* , 78.
- Arcavi, A. (2003). *The Role of Visual Representation in the Learning of Mathematical* . *Journal of Mathematical Edutation in Science and Technology* , 29(3).
- Arikunto, B. (2005). *Prosudur Penelitian*. Jakarta: PT Indeks.
- Bolton. (2016). *Decoding Visual Thingking, Naver Worskop Visualing Creativitas Strategies*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Bransseur. (2010). *Profil Berpikir Visual*. Jakarta: Cipta.
- Cooney, S. (2014). *Peran Penting Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dalyono. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Granmedia Indonesia.
- Hendriana, H. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Khodijh. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia Widiarasana Indonesia.
- Khodijh, D. (2006). *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: PT Gramedia Widiarsan Indonesia.
- Moe. (2001). *The Power of Visual Thingking*. Jakarta: Ufuk Press.
- Nuharini, S. (2014). *Pentingnya Berpikir Visual*. Bandung: Nuansa..
- Rusefendi. (2013). *Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa*. Denpasar: Udayana.
- Siswono. (2004). *Kompetensi Perkembangan IPTEK Melalui Pendidikan Matematika*.Jurnal Perkembangan Matematika .
- Soemanto. (2006). *Pengertian Berpikir Visual*. Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNIMED .
- Steiner, J. (2001). *Pengertian Berpikir Visual*. Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNIMED.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino, & W, S. (2006). *Pembelajaran Matematika Untuk SMP Kelas V11*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Surya, E. (2011). *Pengertian Berpikir Visual*. Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UNIMED .
- Syaodih, S. P. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zimmerman. (2004). *Pengertian Berpikir Visual*. Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UNIMED .